

EDISI : RABU, 3 FEBRUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2021) : 3,75%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.044  -0,01% (Kurs JISDOR pada 2 Februari 2021)

STOCK MARKET

2 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.043,84 (-0,39%)**

Volume Transaksi : 24,278 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 17,895 Triliun

Beli Asing : Rp 3,691 Triliun

Jual Asing : Rp 4,234 Triliun

BOND MARKET

2 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : 314,0813  +0,24%

Gov Bond Index : 308,6846  +0,24%

Corp Bond Index : 335,3892  +0,20%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 2/2/2021 (%)	SENIN 29/1/2021 (%)
5,20	FR0086	5,1552	5,1404
10,04	FR0087	6,1166	6,1293
15,38	FR0088	6,1475	6,2421
19,21	FR0083	6,7736	6,7709

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 2 FEBRUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,27%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,48%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,89%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,37%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,38%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,09%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,09%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	-0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,08%
	Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45

Spotlight News

- Pemerintah menyiapkan berbagai instrumen risk sharing untuk mendukung kelancaran penyaluran pembiayaan korporasi dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) tahun ini
- Kombinasi antara pelemahan dolar AS dan perbaikan prospek permintaan minyak global mengantarkan harga minyak berada dalam tren penguatan.
- Makin membaiknya indeks manufaktur Indonesia menjadi penanda industri pengolahan dalam negeri berada pada jalur pemulihan tahun ini.
- Partisipasi investor asing dalam lelang surat utang negara di pasar perdana meningkat signifikan seiring akan berakhirnya masa PPKM pekan ini.
- Manajer investasi menargetkan dana kelolaan (AUM) reksa dana tumbuh di atas 15% tahun ini seiring peluncuran produk baru
- Bank BTN Tbk. mencatat kenaikan laba lebih dari enam kali lipat tahun lalu menjadi Rp1,6 triliun

Economy

1. Daya Beli Pekerja Semakin Tertekan

Di tangan kondisi ekonomi yang belum pulih akibat pandemi Covid-19, Pemerintah menurunkan komponen pesangon bagi pekerja yang terkena PHK. Kebijakan ini dikhawatirkan akan semakin menekan daya beli pekerja dan melambatkan pertumbuhan ekonomi. Pekerja juga berperan penting sebagai penggerak konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

2. Pandemi Turunkan Indeks Persaingan Usaha

Indeks Persaingan Usaha pada 2020 termasuk kategori sedikit tinggi. Skor pada 2020 sebesar 4,65 atau turun dibandingkan dengan skor pada 2019 yang sebesar 2,72. Penurunan indeks terjadi di dimensi penawaran, permintaan, perilaku dan kelembagaan. (Kompas)

3. Momentum Bunga Rendah

Suku bunga kredit perbankan sedang dalam tren penurunan. Pelaku usaha pun disarankan untuk memanfaatkan peluang ini sehingga turut mendorong pemulihan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Selamat Tinggal Obral Insentif

Momentum pemerintah dalam memberikan insentif pajak tidak akan optimal jika kondisi ekonomi masih rapuh karena pemulihan yang sejauh ini masih berjalan lambat. Tahun ini Pemerintah tidak akan lagi menempuh strategi obral insentif. (Bisnis Indonesia)

5. Skema Risk Sharing Disiapkan

Pemerintah menyiapkan berbagai instrumen risk sharing untuk mendukung kelancaran penyaluran pembiayaan korporasi dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Negosiasi Lemah Nyali

Nyali Indonesia dalam melakukan negosiasi dengan Amerika Serikat soal polemik digital service tax cukup lemah. Padahal, pemerintah memiliki nilai tawar yang cukup tinggi untuk melakukan perundingan pajak, yakni dengan menggunakan diplomasi dagang. (Kontan)

7. Pemerintah Siapkan Program Pendukung Bangkitkan Dunia Usaha

Tahun ini, pemerintah, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) masih memberikan stimulus untuk meringankan beban para pengusaha yang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Dibanding tahun lalu, paket stimulus tahun ini lebih fokus dan komprehensif agar dunia usaha memiliki modal kerja untuk memutar kembali roda bisnisnya. (Investor Daily)

Global

1. Distribusi Komoditas Pangan Global Tersendat

Arus distribusi bahan pangan global terhambat menyusul langkanya ketersediaan kontainer di beberapa pelabuhan utama dunia. Kondisi ini berdampak pada menumpuknya pasokan dan melambungnya harga sejumlah bahan pangan. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Terus Memanas

Kombinasi antara pelemahan dolar AS dan perbaikan prospek permintaan minyak global mengantarkan harga komoditas energi itu berada dalam tren penguatan. Bahkan, Shell diketahui melakukan aksi borong di pasar Laut Utara. (Bisnis Indonesia)

3. Poundsterling Kian Perkasa

Nilai tukar mata uang poundsterling Inggris terus unjuk gigi. Poundsterling menjadi satu-satunya mata uang negara anggota G-10 yang mampu bertahan menghadapi dolar Amerika Serikat pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kinerja Industri Pariwisata Tahun Ini Lebih Baik

Meskipun diperkirakan belum pulih sepenuhnya, namun kinerja industri pariwisata tahun ini diperkirakan lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Namun, syarat protokol kesehatan mesti diberlakukan dengan ketat. (Kompas)

2. Pemerintah Bentuk Perusahaan Induk Indonesia Battery Corporation

Perusahaan induk Indonesia Battery Corporation akan memayungi seluruh rantai pasok industri baterai kendaraan listrik terintegrasi. Industri hulu akan dikelola PT Antam dan MIND ID, sementara industri hilir oleh PT PLN dan Pertamina. Pembentukan holding company ini ditargetkan selesai pada semester I/2021. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Indonesia Pasar Potensial Bisnis Pangkalan Data

Kehadiran pangkalan data kian penting di tengah tren transformasi digital yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Indonesia jadi pasar potensial. (Bisnis Indonesia)

4. Manufaktur Manfaatkan Momentum Ekspansi

Makin membaiknya indeks manufaktur Indonesia menjadi penanda bahwa industri pengolahan dalam negeri telah berada pada jalur pemulihan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Nonmigas Siap Tancap Gas

Kinerja ekspor pada 2021 diproyeksikan membaik. Sejumlah produk nonmigas yang loyo pada tahun lalu diyakini bangkit dan mampu mencatatkan pertumbuhan positif. (Bisnis Indonesia)

6. Kredit Sektor Usaha Terpetakan

Sejumlah sektor usaha memerlukan penjaminan dan subsidi bunga dari pemerintah untuk menekan tingginya persepsi risiko kredit di perbankan. Ada 12 sektor yang permintaannya kreditnya diproyeksikan bertambah pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saham CPO Menanti Berkah IMLEK

Kinerja saham emiten-emiten produsen minyak sawit sepanjang tahun berjalan 2021 cenderung kurang bertenaga. Perayaan Imlek yang berpotensi mengerek permintaan CPO diharapkan menjadi pemantik untuk mendorong laju saham ke zona hijau. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Asing Berburu Surat Utang Negara

Partisipasi investor asing dalam lelang surat utang negara di pasar perdana meningkat signifikan seiring dengan akan berakhirnya masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM pekan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Volatilitas IHSG Masih Tinggi

Rilis laporan keuangan bakal mewarnai pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam waktu dekat. Di sisi lain, volatilitas yang masih tinggi seiring terus meningkatnya kasus Covid-19 membuat investor perlu waspada. (Bisnis Indonesia)

4. Dana Kelolaan 2021 Diprediksi Tumbuh di Atas 15%

Manajer investasi menargetkan dana kelolaan (asset under management/AUM) reksa dana tumbuh di atas 15% tahun ini. Hal itu didukung oleh peluncuran produk baru dan pengembangan jalur distribusi. (Investor Daily)

Corporate

1. BBTN Catat Lompatan Laba

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mencatat kenaikan laba lebih dari enam kali lipat pada tahun lalu. Bank dengan lini bisnis pembiayaan perumahan itu membukukan laba Rp1,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. INTP Dapat Angin Segar

Ekspektasi pertumbuhan penjualan semen nasional sebesar 6% menjadi sekitar 76 juta ton pada 2021 membawa angin segar bagi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Kendati masih dibayangi pandemi Covid-19, oversupply, dan ketatnya kompetisi, Indocement percaya diri volume penjualan dapat tumbuh 4%—5% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Wika Lunasi Obligasi Jatuh Tempo Rp 5,4 Triliun

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mengumumkan telah melunasi seluruh pokok dan bunga obligasi global dalam mata uang rupiah senilai Rp 5,4 triliun pada 29 Januari 2021. Pelunasan pokok dan pinjaman dilakukan melalui The Bank of New York Mellon. (Investor Daily)

4. BSI Naikkan Saham Publik Hingga 40%

Menteri BUMN Erick Thohir ingin membawa PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), masuk dalam top 10 bank syariah terbesar secara global. Selain itu, BSI juga ditargetkan untuk meningkatkan saham publik hingga 40% di bursa untuk membuat saham BSI semakin likuid di pasar. (Investor Daily)

5. Widodo Makmur Investasi Rp1,5 Triliun

Setelah resmi go public, PT Widodo Makmur Unggas Tbk. merancang ekspansi besar-besaran dengan anggaran investasi sebesar Rp1,5 triliun pada 2021. (Bisnis Indonesia)